

BAB I

PENDAHULUAN

A. Deskripsi Wilayah

Tepus adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia. Kecamatan Tepus berada di sebelah selatan dari Ibukota Kabupaten Gunungkidul. Jarak Ibukota Kecamatan ke Pusat Pemerintahan (Ibukota) Kabupaten Gunungkidul adalah Km. Lokasi ibu kota kecamatan Tepus berada di 110.21' - 110.50, BT dan 7.46' – 8.09' LS. Kecamatan Tepus mempunyai luas wilayah 1.485,35 Km.

Kecamatan Tepus memiliki desa, salah satunya adalah Desa Sumberwungu. Sedangkan Desa Sumberwungu sendiri memiliki 19 dusun, beberapa diantaranya seperti Widoro, Cari, Rejosari, Bantal watu 1, dan lain sebagainya. Dusun yang menjadi fokus pelaksanaan KKN Reguler Periode LXI tahun akademik 2016/2017 Divisi VIII Kelompok C Unit 1 (VIII.C/1) adalah Dusun Widoro. Jarak yang ditempuh dari Widoro ke Balai Kota Yogyakarta adalah 40 km dengan waktu tempuh 1 jam 45 menit. Sedangkan jarak yang ditempuh untuk sampai ke kantor kecamatan Tepus adalah 8 km dengan waktu tempuh 12 menit.

Dusun Widoro berdekatan dengan beberapa dusun seperti Cari dan Rejosari. Dusun ini juga memiliki potensi dari hasil Alam berupa Singkong, Jagung dan Padi. Salah satu produk yang terkenal dari daerah Widoro ini adalah Patilo.

1. Data Geografi

Berdasarkan karakteristik sumber daya, Kecamatan Tepus termasuk ke dalam Kawasan dataran tinggi. Kawasan ini di mulai dari jalan yang menghubungkan Kota Tanjungsari, Semanu, dan Purwodadi Wilayah ini kaya sumberdaya air dan hasil alam yaitu singkong dan jagung.

Widoro termasuk ke dalam daerah Desa Sumberwungu, Kecamatan Tepus, Gunungkidul, D.I.Yogyakarta. Desa Sumberwungu terletak pada koordinat 08-07'06" LS 110-39'54". Adapun batas daerah dari Kecamatan Tepus adalah sebagai berikut :

Batas Wilayah	Desa/Kelurahan	Kecamatan
Sebelah Barat	Desa Sirnarasa	Kecamatan tanjungsari
Sebelah Utara	Desa Candirejo	Kecamatan Semanu
Sebelah Selatan	-	Samudera Indonesia
Sebelah Timur	Desa Tileng	Kecamatan Girisubo

Kecamatan Tepus sendiri terdiri dari 5 desa dan 82 dusun. Beberapa dusun tersebut diantaranya adalah

No.	Desa	Dusun
a.	Sumberwungu	1. Widoro 2. Cari 3. Rejosari 4. Pak Wungu 5. Bantal Watu 1 6. Bantal Watu 2 7. Karang Gebang 8. Karangtritis 9. Wunut 10. Klayu 1 11. Klayu 2 12. Gude 1 13. Gude 2 14. Ploso 1 15. Ploso 2 16. Karang Tengah 1 17. Karang Tengah 2 18. Gunung Kacangan 1

		19. Gunung Kacangan 2
b.	Giri Panggung	<ol style="list-style-type: none"> 1. Regedeg 2. Klepuh 3. Palgading 4. Bolang 5. Klapa 21 6. Klapa 22 7. Temu Ireng 8. Banjar 9. Gunung Butak 10. Trenggulun 11. Pringapus 12. Gupakan 13. Ngampel 14. Keropak
c.	Purwodadi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sureng 1 2. Sureng 2 3. Ndanggolo 4. Luwengombo 5. Pringsanggar 6. Cakbohol 7. Gesing 1 8. Gesing 2 9. Kenis 10. Brongkol 11. Gerotan 12. Jinatan 13. Kotekan 14. Wuluh 15. Ngande-ande 16. Duwet 17. Ngandong 18. Cepogo 19. Winangun
d.	Sidoharjo	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prigi 2. Bintaos 3. Klepu 4. Jati 5. Benge 1 6. Benge 2 7. Puleireng 8. Pulengelo 9. Pulegundes 1 10. Pulegundes 2 11. Pulekulon
e.	Tepus	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gembuk 2. Begalweru 3. Trosari 1 4. Trosari 2 5. Blekongan 1 6. Blekongan 2 7. Blekongan 3

		8. Tepus 1 9. Tepus 3 10. Jeruk 11. Ngasem 12. Singkil 13. Klumpit 14. Walangan 15. Kanegoro 16. Dongsari 17. Pacungan 18. Pudak 19. Pakel
--	--	---

2. Data Demografi

Berdasarkan administrasi Kabupaten Gunungkidul, Kecamatan Tepus memiliki luas wilayah seluas 1.485,35 Km dengan jumlah penduduk sebanyak 37.910. Untuk jumlah penduduk yang ada di daerah Widoro, berdasarkan data dari Kantor Desa Sumberwungu tercatat sebanyak 392 jiwa dengan rincian sebagai berikut :

No.	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Laki-laki	182
2	Perempuan	210
Total		392

Berdasarkan tingkat pendidikannya, data penduduk dapat di rinci sebagai berikut :

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Tidak/Belum Sekolah	60
2	Tidak Tamat SD/Sederajat	55
3	Tamat SD/Sederajat	127
4	SLTP	77
5	SLTA	40
6	Diploma I/II	6
7	Akademi/Diploma III/S.Muda	9
8	STRATA I	15
9	STRATA II	3
Total		392

Berdasarkan pekerjaannya penduduk Dusun Widoro dapat dilihat pada data di bawah ini:

No.	Jenis Pekerjaan	Jumlah
1	Belum/Tidak Bekerja	60
2	Mengurus Rumah Tangga	32
3	Pelajar/Mahasiswa	54
4	Pensiunan	9
5	Pegawai Negeri Sipil	9
6	Tentara Nasional Indonesia	2
7	Perdagangan	9
8	Petani/Pekebun	59
9	Peternak	39
10	Karyawan Swasta	47
11	Buruh Harian Lepas	33
12	Tukang Batu	5

13	Tukang Kayu	2
14	Guru	2
15	Sopir	4
16	Pedagang	8
17	Perangkat Desa	3
18	Wiraswasta	15
Total		392

3. Potensi Ekonomi

Desa Sumberwungumerupakan salah satu desa dataran tinggi yang berada di Gunungkidul. Mayoritas masyarakatnya kebanyakan berprofesi sebagai petani. Selain itu, disana juga ada masyarakatnya yang berprofesi sebagai Guru dan Buruh pabrik batu. Potensi ini merupakan salah satu penghasilan masyarakat sendiri untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka. Beberapa potensi tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

a) Perdagangan

Potensi dalam bidang perdagangan merupakan salah satu penghasilan yang didapatkan oleh beberapa warga Dusun Widoro. Setiap hari beberapa warga Dusun Widoro berjualan di rumahnya masing masing dengan menjual beberapa sembako, sayur mayur dan lain lain.

b) Peternakan

Di bidang peternakan, di Dusun Widoro ini banyak yang menjadi peternak. Beberapapeternak beserta hewan ternak yang dipelihara diantaranya adalah sebagai berikut:

No.	Nama	Jenis Ternak		Jumlah
		Sapi	Kambing	
1	Yatmosuwito	1	5	6
2	Sangkan	1	4	5
3	Nomosuwito	1	6	7
4	Ciri martono	1	5	6
5	Purwosuwito	1	5	6
6	Waikan	1	4	5
7	Sasmosuwito	2	5	7
8	Karmosuwito	2	4	6
9	Sajiyo	1	4	5
10	Sajinem	1	4	5
11	Purwosuwito	2	5	7
12	Wasiyo	3	5	8
13	Sarepan	1	4	5
14	Sawal	1	5	6
15	Martorejo	1	4	5
16	Latiyem	2	4	6
17	Sunarto	2	4	6
18	Sirman	2	1	3
19	Marjiyo	2	2	4
20	Tumi	1	2	3
21	Sumarto	1	2	3
22	Marsosuwito	1	3	4
23	Partmosuwito	1	3	4
24	Suroto	1	3	4
25	Sudarno	1	2	3
26	Suprinah	2	5	7
27	Sungkan	1	3	4
28	Sukarji	1	2	3
29	Maryono	1	3	4
30	Nomosuwito	1	2	3
31	Praptosuwito	1	2	3
32	Giri martono	2	2	4
33	Trimo wiharjo	2	3	5
34	Kartosuwito	2	2	4
35	Karni	1	2	3
36	Wardoyo	1	2	3
37	Kasino	1	2	3
38	Muhardi	1	3	4
39	Purwosuwito	1	2	3

40	Waikem	1	3	4
41	Tukiem	1	3	4
42	Sadil	1	2	3
Total Ternak		55	138	193

Hewan ternak yang menjadi penghasilan bagi masyarakat adalah kambing dan sapi. Dari kedua hewan tersebut, masyarakat mendapatkan penghasilan dengan cara menjual ternak, dll. Para peternak sapi dan kambing, biasanya selain memperjualkan sapi dan kambingnya. Untuk makanan ternak, para peternak biasanya mencari rumput di hutan dan terkadang membeli rumput dari penjual rumput. Untuk pengeluaran makan ternak ini juga membutuhkan biaya yang sangat besar. Namun, masyarakat Dusun Widoro banyak yang bekerja pada bidang ini.

c) Perkebunan

Banyak masyarakat Dusun Widoro yang juga bekerja menjadi seorang petani. Hasil dari perkebunan yang didapatkan adalah ubi dan jagung. Hasil tersebut digunakan untuk mencukupi kehidupan sehari-hari.

B. Rencana Pembangunan Wilayah

1. Rencana Pembangunan Kecamatan

Kecamatan Tepus, Gunungkidul, D.I. Yogyakarta telah melakukan pembangunan dan renovasi terhadap gedung kecamatan tepus sendiri. Hal ini bertujuan untuk menciptakan suasana yang nyaman dan kondusif, tidak hanya bagi petugas kecamatan, tetapi juga dalam pelayanan terhadap masyarakat.

2. Rencana Pembangunan Kelurahan /Desa

Pada waktu dekat ini, Desa Sumberwungu belum terdapat rencana pembangunan yang signifikan. Saat ini kelurahan/desa hanya melayani pengurusan administrasi masyarakat. Diantaranya, Jamkesmas, KTP, Akte kelahiran, Kartu Keluarga, dll. Melihat dari segi pelayanan, tentunya Kelurahan Sumberwungu selalu memperbaiki pelayanan terhadap masyarakat.

3. Rencana Pembangunan Dusun /RW

Berdasarkan keterangan dari Kepala Dusun Widoro yaitu Bapak Wasiyo, rencana pembangunan Dusun Widoro sendiri terdiri dari dua rencana , diantaranya adalah sebagai berikut:

a. Rencana Jangka Panjang

Rencana jangka panjang yang akan diterapkan di Dusun Widoro adalah meningkatkan perekonomian masyarakat Widoro. Saat ini perekonomian masyarakat bisa dikatakan belum meningkat secara

signifikan. Masih banyak warga yang memerlukan bantuan untuk perekonomian mereka. Rencana ini bisa terwujud dengan maksimal, jika sarana dan prasarana bagi masyarakat sendiri telah terpenuhi oleh pemerintah. Baik dari segi bantuan dana sekolah, bantuan untuk kehidupan sehari-hari, sampai pada bantuan untuk membuka usaha.

b. Rencana Jangka Pendek

1) Pembangunan Secara Fisik

Pembangunan secara fisik ini lebih difokuskan kepada melengkapi sarana dan prasarana untuk masyarakat.

2) Pembangunan Secara Non Fisik

Pembangunan secara non fisik ini lebih difokuskan kepada pemberdayaan masyarakatnya sendiri. Pembangunan tersebut diwujudkan di dalam beberapa bidang kegiatan diantaranya :

a) Bidang Pendidikan

Saat ini, pembangunan lebih difokuskan kepada Pendidikan Sekolah Dasar telah mengalami peningkatan yang signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. SD yang telah berjalan saat ini mendapatkan apresiasi dari dusun lain. Walaupun begitu, masih banyak hal yang perlu diperbaiki, baik dari kualitas pendidikan yang lebih baik serta kepengurusan SD itu sendiri.

b) Bidang Keagamaan

Di Dusun Widoro terdapat 1 masjid, yaitu Masjid Majmu'ah Muhabbil Khoir, di masjid memiliki beberapa kegiatan:

(1) Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Widoro

Kegiatan belajar mengajar di TPA Widoro yang berlokasi di Widoro telah berjalan dengan baik. Namun, untuk pelaksanaannya juga masih perlu perbaikan yang cukup banyak.

(2) Tadarus Rutin

Kegiatan tadarus rutin merupakan salah satu rencana kegiatan yang dilakukan tidak hanya oleh pengurus masjid saja, tetapi juga oleh tokoh masyarakat yang ada di Dusun Widoro. Kegiatan ini harapannya dapat dilaksanakan dengan rutin dan dapat mempererat tali silaturahmi yang ada di masyarakat Widoro.

c) Bidang Kesehatan

Kegiatan POSYANDU merupakan kegiatan yang rutin dilakukan di Widoro. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang ditujukan untuk masyarakat. Kegiatan yang dilakukan meliputi pemeriksaan tinggi badan dan berat badan. Kegiatan ini dilakukan oleh pengurus PKK.

C. Permasalahan yang ditemukan di lokasi

Widoro merupakan daerah dengan hasil Singkong dan jagung yang cukup melimpah. Banyak masyarakatnya yang menjadi petani. Hasil ladang yang diperoleh dijadikan makanan untuk dikonsumsi sehari-hari dan ada juga yang di jual belikan.

Harga untuk jagung yang dijual di daerah Widoro pada umumnya seharga Rp. 6000 untuk satu kilogram. Sedangkan harga jagung yang dibeli langsung dari petani harganya bisa di bawah itu. Harga ini bisa dikatakan cukup rendah untuk harga jagung. Hal ini membuat petani tidak mendapatkan laba dengan cepat. Hal ini disebabkan karena petani hanya menjual jagung bersifat kering dan basah, bukan berupa produk olahan sehingga harga jual di pasaran juga tidak bersaing.

Maka dari itu, KKN Periode LXI Tahun Akademik 2016/2017 mengusung tema “Program ini mengusung kegiatan untuk mengolah hasil alam yaitu ubi dan jagung menjadi produk makanan. Program ini di wujudkan melalui pelatihan dan penyuluhan, baik dari segi pengolahan maupun pengemasan.

Produk yang biasanya hanya untuk di konsumsi sehari hari, namun dengan adanya sosialisasi tentang pengolahan dan pengemasan yang dilakukan dapat berguna untuk masyarakat dusun Widoro sebagai pemasukan tambahan.